ABSTRAK

***Sadili**, 2015."Peningkatan Kemampuan Berbicara dengan Metode Braindis (Brainstorming dan Discovery) pada Pelajaran Bahasa materi cerita pada Siswa Kelas V SDN Karduluk I Pragaan Sumenep".Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultastarbiyah Dan Kegururuan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen pembimbing Dr.Jauharoti Alfin,SP.d., M.S.I.,dan Taseman M,Ag.*

Kata kunci: Cerita Bahasa Indonesia,Kemampuan Berbicara, Metode Braindis

Kemampuanberbicarapada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Karduluk I rendah mendapat nilai di bawah KKM. Kondisi ini tidak lepas dari proses berlangsungnya pembelajaran bahasaIndonesia di kelas. Hal tersebut disebabkan karena masih tingginya intensitas penggunaan bahasa daerah dilingkungan keluarga danmasyarakat yang terbawa di dalam kelas.Padapenelitianini,peneliti menggunakan metode Braindis (*Brainstorming danDiscovery*), karena peneliti merasa metode ini adalah metode yang cocok untuk materi bercerita, dimana dalam proses pembelajaran, guru dapat melatih kemampuan siswa secara efektif dan dapat memperoleh *feedback* yang berguna pada masing-masing peserta didik.

Rumusan masalah pada penelitian ini yakni, (1) Bagaimana penerapan metode Braindis dalam meningkatkan kemampuan berbicara mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Karduluk I Pragaan Sumenep?(2) bagaimana hasil dari Penerapan metode Braindis dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa kelas V SDN Karduluk I Pragaan Sumenep?

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Karduluk I Pragaan Sumenep melalui penerapan metode Braindis (Brainstorming dan Discovery). Teknik pengambilan data bersumber pada instumen penelitian berupa tes lisan, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbicara Bahasa Indonesia materi bercerita dengan menggunakan metode Braindis, data yang diperoleh dari tes kemampuan berbicara siswa pada aspek yang dinilai meliputi:kelancaran, kefasihan,dan isi pada siklus I diperoleh nilai rata-rata tes siswa adalah 77,6 dan ketuntasan belajar mencapai 73% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 17 siswa. Pada siklus II, diperoleh nilai ratarata tes siswa adalah 85,08 dan ketuntasan belajar mencapai 91% dengan jumlah siswa yang tuntas belajar 21 siswa. Hasil tersebut menunjukkan secara klasikal sudah mengalami ketuntasan karena sudah mencapai diatas KK M 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id